

17 September 2025

Ikhtisar

Dinamika ekonomi makro Indonesia diwarnai oleh langkah pro-pertumbuhan, masalah di sektor pertambangan, rantai pasok penerbangan, dan kemarahan publik. Pemerintah mendorong penyaluran kredit melalui suntikan dana IDR 200 T yang disalurkan ke bank Himbara sambil menawarkan insentif industri (TKDN) dan menjajaki aksi korporasi strategis (studi merger maskapai Danantara). Arus eksternal ikut berpengaruh: denda USD 3.1 juta yang diusulkan FAA menambah keraguan mengenai kualitas Boeing, Vietnam melobi Washington untuk menghindari larangan ekspor seafood, dan dana asing kembali masuk ke pasar China di tengah optimisme teknologi. Di pasar domestik, Kementerian ESDM menegaskan akan memusatkan impor minyak melalui Pertamina, sementara sektor pertambangan menghadapi dua guncangan—penurunan produksi Freeport akibat longsor dan kekhawatiran investor atas operasi ilegal—bersamaan dengan kontroversi izin Raja Ampat. Dunia politik tetap panas: mobilisasi besar HUT TNI, rencana protes ojek online, perdebatan pemutaran video pencapaian pemerintah di bioskop, serta gugatan pencemaran nama baik menjadi sorotan. Di sektor teknologi, kerangka kerja TikTok AS–China berpotensi mengurangi risiko platform meski pengawasan regulasi yang ketat tetap ada.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

FAA Usulkan Denda USD 3.1 Juta untuk Pelanggaran Keselamatan Boeing: FAA mengusulkan penalti USD 3.1 juta untuk ratusan pelanggaran quality control Boeing dari Sep 2023 hingga Feb 2024. Masalah teridentifikasi di pabrik Boeing 737 di Renton dan di pemasok utama Spirit AeroSystems di Wichita. Langkah ini memperpanjang tekanan regulasi pada rantai pasok kedirgantaraan komersial.

Vietnam Meminta AS Meninjau Ulang Potensi Larangan Ekspor Seafood: Hanoi mendesak Washington meninjau kembali keputusan NOAA yang berisiko melarang sebagian ekspor seafood Vietnam pada 2026. Putusan yang bertujuan untuk melindungi mamalia laut itu dikhawatirkan semakin memperburuk hambatan tarif. Larangan tersebut akan memukul pendapatan ekspor dan rantai nilai terkait pasar AS.

Dana Asing Kembali Melirik China seiring Meningkatnya Harapan di Sektor Teknologi: Setelah bertahun-tahun dicap “tidak layak untuk investing,” investor global kembali masuk ke China pada sektor AI, chip, dan obat inovatif. Sentimen didukung nada gencatan tarif dan pelonggaran moneter domestik, mendorong indeks Shanghai ke level tertinggi dalam 1 dekade dan Hong Kong ke level tertinggi dalam empat tahun. Diversifikasi dari aset AS menjadi pendorong utama arus dana.

Danantara Masih Menilai Rencana Merger Garuda–Pelita: CEO Rosan Roeslani menyebut SWF tengah mengevaluasi merger untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan utilitas aset. Kajian mencakup jam terbang, pooling suku cadang, dan tumpang tindih operasional. Setiap langkah ditargetkan memberi manfaat skala tanpa mengorbankan keandalan layanan.

Likuiditas IDR 200 T untuk Himbara Diharapkan Dorong Sektor Padat Karya: Pemangku kepentingan kawasan industri mendukung penyaluran dana ke bank BUMN untuk mendorong pembiayaan sektor riil. Mereka menginginkan prioritas bagi industri manufaktur dan padat karya mengingat dampak keduanya pada lapangan pekerjaan dan ekspor. Kriteria alokasi dan pemantauan yang jelas akan krusial bagi transmisi.

Suntikan Likuiditas BI Bisa Turunkan Suku Bunga Kredit, Kata Menteri Keuangan: Purbaya Yudhi Sadewa memperkirakan transfer IDR 200 T dari BI ke bank akan menekan “perang suku bunga” dan menurunkan biaya pinjaman. Basis simpanan yang lebih besar diharapkan mengurangi tekanan pendanaan dan mendukung pembiayaan programatik. Otoritas juga memperkirakan suku bunga deposito akan turun seiring peningkatan likuiditas.

Pertamina Ditetapkan Sebagai Importir Tunggal BBM: ESDM menegaskan semua impor BBM akan melalui Pertamina sesuai Perpres 191/2014 untuk menstabilkan pasokan. Kebijakan ini merespons kelangkaan di SPBU swasta akibat tekanan kuota. Persetujuan impor tetap berada di bawah rekomendasi ESDM dan persetujuan Kementerian Perdagangan.

Produksi Freeport Grasberg Turun 70% Akibat Longsor: ESDM menyebut operasi bawah tanah GBC dihentikan. Karenanya, kapasitas produksi yang aktif saat ini hanya sekitar 30% dari normal. Sejumlah tim masih berupaya mengamankan lokasi.

17 September 2025

Pertambangan Ilegal dan Masalah Pengawasan Menghalangi

Modal Asing: Pelaku industri memperingatkan lemahnya penegakan hukum merusak kepercayaan investor meski ada janji penertiban. Perusahaan menyoroti ketidaksetaraan di pasar dan risiko tata kelola yang menekan investasi asing maupun lokal.

Alasan Izin untuk PT Gag Nikel di Raja Ampat: Kementerian ESDM menyebut pemberian izin operasi memungkinkan audit lingkungan yang layak. Otoritas berargumen operasi aktif diperlukan untuk menilai kewajiban remediasi secara kredibel. Keputusan ini memicu kembali perdebatan konservasi versus ekstraksi di ekosistem yang sensitif.

Politik & Urusan Nasional

TNI Rencanakan Pertunjukan 100,000 Personel di Monas untuk HUT ke-80: TNI merencanakan acara besar pada 5 Okt termasuk komponen cadangan dan pendukung. Pejabat menyebut jumlah masih bisa berubah sesuai kebutuhan parade.

Driver Ojek Online Akan Demo di DPR dengan Tujuh Tuntutan:

Garda Indonesia menyebut ~5,000 peserta akan bergabung dengan mahasiswa dan kelompok sipil di gedung legislatif. Agenda mencakup UU transportasi online dan investigasi kematian demonstran di Jakarta dan Makassar. Penyelenggara memperingatkan pengabaian berkelanjutan bisa memicu eskalasi.

Menteri Bela Penayangan Video Pencapaian Prabowo di Bioskop:

Komdigi menyebut video pra-tayang satu menit itu sebagai bentuk transparansi program pemerintah. Sejumlah pihak mempertanyakan politisasi dan timing di tengah protes dan reshuffle kabinet. Video tersebut menyoroti cakupan MBG, koperasi desa, dan dapur umum.

Menteri Pertanian Gugat Tempo IDR 200 Miliar:

Amran Sulaiman mengajukan gugatan perdata atas headline 16 Mei setelah rekomendasi Dewan Pers. Ia menuding kerugian materiil dan immateriil serta ketidakpatuhan terhadap arahan. Aktivis media memperingatkan efek yang mengerikan dari tuntutan ini bagi jurnalisme investigatif.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

AS-China Capai Kerangka Kesepakatan Terkait TikTok:

Kerangka tersebut mencakup pergeseran kepemilikan ke pihak AS untuk menjaga TikTok tetap beroperasi di AS. Pejabat terkait nantinya akan bertemu untuk finalisasi persetujuan politik.

Isu Regional

Tujuh Pekerja Masih Terjebak Setelah Longsor Freeport, Dua di

Antaranya Asing: ESDM menyebut pekerja yang terjebak termasuk warga negara Chile dan Afrika Selatan, dan kedutaan telah diberitahu. Operasi penyelamatan berlanjut di tengah kondisi bawah tanah yang kompleks. Insiden ini memperparah gangguan produksi dan meningkatkan kekhawatiran komunitas.

BMKG: Gempa M4.9 di Lepas Pantai Mukomuko, Bengkulu,

Kedalaman 57km: BMKG mengaitkan gempa ini dengan subduksi lempeng Indo-Australia yang umum di zona tersebut. Tidak ada kerusakan besar yang dilaporkan, tetapi pemantauan dan imbauan publik terus dilakukan.

Outlook

Dukungan pertumbuhan jangka pendek bergantung pada seberapa cepat suntikan likuiditas IDR 200 T tersalurkan ke peminjam produktif. Relaksasi suku bunga mungkin terjadi jika biaya dana turun, namun selera risiko bank dan kualitas pipeline akan menentukan transmisi ke UMKM dan sektor padat karya. Sentralisasi energi melalui Pertamina bisa menstabilkan impor jangka pendek, namun kedalaman pasar dan kuota yang transparan akan penting untuk kompetisi dan ketahanan pasokan. Pertambangan menghadirkan risiko dua sisi: masalah operasional di Grasberg dan kekhawatiran tata kelola seputar pertambangan ilegal serta izin sensitif bisa membebani capex dan ekspor. Arus eksternal—dari masalah penerbangan AS hingga friksi perdagangan seafood dan perubahan sentimen China—dapat memengaruhi terms of trade dan arus portofolio Indonesia. Di Indonesia, dinamika protes dan strategi komunikasi (video bioskop, acara besar TNI) akan membentuk persepsi ruang sipil dan kredibilitas kebijakan.

17 September 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) naik tipis 0.26% dan ditutup di level 7,957.7, mencatat pemulihan moderat meski terjadi arus keluar asing selektif. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menguat 0.72% menjadi 273.5, menunjukkan ketahanan pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 389.9 miliar di pasar reguler, sedikit terimbangi oleh net buy IDR 18.4 miliar di pasar negosiasi, mencerminkan posisi hati-hati menjelang rilis indikator makro global.

Pasar regional bergerak variatif. Nikkei 225 Jepang naik 0.3% ke 44,902, sementara Hang Seng Hong Kong dan Shanghai Composite China stagnan di 26,439 dan 3,862. Kospi Korea Selatan menguat 1.2% ke 3,450, berlawanan dengan STI Singapura yang melemah 0.2% ke 4,331.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.4% menjadi USD 3,695/oz, sementara minyak Brent turun tipis 0.6% ke USD 67/bbl. Sementara itu, USD/IDR menguat tipis 0.2% dan ditutup di 16,440.

Secara sektoral, IDXNCYC menjadi sektor dengan kinerja terbaik hari ini, sementara IDXFİN tertinggal. Saham penggerak utama (gainers) antara lain DSSA (+4.3%), MLPT (+20.0%), TLKM (+1.2%), FILM (+11.3%), dan DCII (+0.7%). Sebaliknya, saham pemberat indeks (laggards) meliputi BBKA (-1.2%), EMTK (-9.4%), BMRI (-1.1%), BYAN (-1.2%), dan AMMN (-1.2%).

Aksi beli asing dipimpin oleh BRMS (+3.6%), TLKM (+1.2%), BBRI (-0.2%), AKRA (+3.3%), dan NCKL (+0.5%). Sebaliknya, arus keluar asing terkonsentrasi pada BMRI (-1.1%), BBKA (-1.2%), BUMI (+0.9%), EMTK (-9.4%), dan CDIA (-2.3%).

Secara keseluruhan, JCI berhasil bertahan di zona positif berkat kekuatan sektor industri dan consumer cyclical, sementara saham perbankan dan teknologi mendapat tekanan jual. Sentimen pasar tetap berhati-hati, namun ditopang akumulasi selektif investor asing pada saham telekomunikasi dan komoditas.

Fixed Income

Pada 16 September 2025, pasar obligasi Indonesia kembali melanjutkan tren penguatan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 13 bps ke 9.07. Obligasi Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield secara luas: FR0104 turun 5.8 bps ke 5.560%, FR0107 turun 1.8 bps ke 6.858%, FR0103 turun 0.6 bps ke 6.324%, dan FR0106 turun 0.3 bps ke 6.747%. Pada segmen SBSN, yield sebagian besar membaik, dengan PBS030 turun 5.7 bps ke 5.185% dan PBS003 turun 4.1 bps ke 5.091%. Namun, PBS034 dan PBS038 berlawanan arah, masing-masing naik 0.6 bps dan 0.7 bps ke 6.550% dan 6.848%. Rupiah melemah tipis 24 poin ke IDR 16,440/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun melemah ke 4.037%.

Likuiditas pasar moderat, dengan volume transaksi SUN turun 8.28% menjadi IDR 38.89tn (dari IDR 42.40tn pada 15 September), sementara frekuensi perdagangan turun 12.87% menjadi 3,975 transaksi. Seri non-benchmark seperti FR0087, FR0100, dan FR0101 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing 5.657%, 6.295%, dan 5.378%. Di pasar obligasi korporasi, MBMA02B, LTLS04CN1, dan PIDL01CN3 menawarkan yield masing-masing 6.397%, 5.242%, dan 9.791%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun bertahan di kisaran 4.04% pada Selasa, mendekati level terendah lima bulan saat The Fed memulai rapat kebijakan dua harinya. Pasar hampir sepenuhnya memproyeksikan pemangkasan suku bunga 25 bps pekan ini, dengan total sekitar 67 bps easing diperkirakan hingga akhir tahun. Ekspektasi tersebut didukung oleh tanda-tanda pelemahan pasar tenaga kerja dan inflasi yang tetap rendah meski ada tekanan tarif. Presiden Trump terus mendorong pemangkasan lebih besar, dengan alasan melemahnya sektor perumahan. Dari sisi data, investor akan menantikan rilis penjualan ritel, harga impor, indikator perumahan, dan inventori bisnis hari ini. Sementara itu, Trump menyatakan bahwa pembicaraan dagang AS-China di Spanyol menunjukkan progres, dengan agenda panggilan telepon bersama Presiden Xi Jinping pada Jumat untuk finalisasi kesepakatan.

17 September 2025

Outlook

Meskipun likuiditas pasar moderat, penguatan yield di FR benchmark serta minat pada obligasi non-benchmark menunjukkan partisipasi investor yang tetap aktif. Obligasi korporasi seperti MBMA02B (6.397%), LTL04CN1 (5.242%), dan PIDL01CN3 (9.791%) menawarkan peluang yield yang menarik bagi investor. Prospek jangka pendek masih positif, dengan pasar obligasi diperkirakan mendapat dukungan dari tren penguatan Rupiah dan turunnya yield global.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), seluruh yield obligasi jangka panjang di atas 10 tahun masih berada di kuadran leading. Sementara itu, tenor di bawah 10 tahun tertinggal dari benchmark 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya berada di posisi leading kini mulai tertinggal. Hingga saat ini, seluruh tenor masih menunjukkan pelemahan momentum dibandingkan benchmark 10 tahun.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR90, FR86, FR72, FR59, FR37

INDOIS: PBS21, PBS24, PBS39

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 September 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

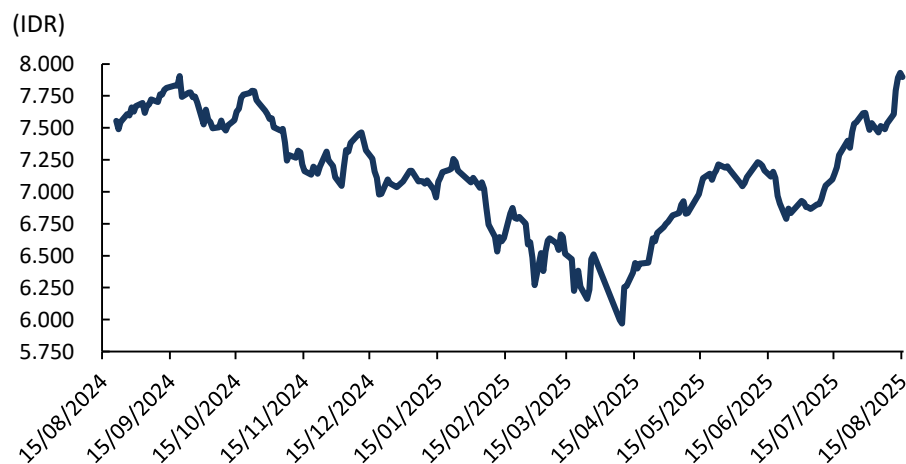
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,956
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,308
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,249
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,409
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,113
JPY / USD	147	JPY / IDR	112
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,909
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,816
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,384
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,860
		USD / IDR	16,446

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 September 2025

Foreign Flow: IDR 389.9 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	1.3	4,480	-1.1	-5.2	-21.4	-148
BBCA	4.3	7,925	-1.2	-1.8	-18.0	-131
BUMI	0.7	115	0.8	5.5	-2.5	-81
EMTK	0.2	1,150	-9.4	-5.3	133.7	-62
CDIA	0.3	1,485	-2.3	0.3	681.5	-55
BRPT	0.5	2,320	-0.8	5.9	103.5	-32
GOTO	0.8	57	0.0	-1.7	-6.5	-31
INCO	0.1	4,070	-5.1	8.8	10.8	-29
ARCI	0.1	955	1.0	28.1	236.2	-28
SSIA	0.1	1,905	-3.3	-18.5	31.2	-22

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	4.3	31.10	840	BBCA	-1.2	-10.94	967
MLPT	20.0	30.60	205	BYAN	-1.2	-6.72	612
HMSP	20.7	11.99	78	EMTK	-9.4	-6.60	71
BNLI	8.1	8.99	134	AMMN	-1.2	-6.50	582
TPIA	0.9	5.81	694	BMRI	-1.1	-4.13	414
DCII	0.7	4.86	728	CDIA	-2.2	-3.91	185
FILM	11.2	4.78	53	CUAN	-2.3	-3.52	162
SRAJ	3.8	3.84	114	LIFE	-9.9	-3.10	31
TLKM	1.2	3.55	327	INCO	-5.1	-2.06	43
GGRM	17.7	2.84	21	PANI	-0.9	-1.89	229

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.2T	20.0	-252.0B	1.5T	1.6T	1.8T	1.3T
IDXTECHNO	892.2B	5.5	-116.3B	169.9B	722.3B	286.2B	605.9B
IDXPROPERT	1.3T	8.1	-40.7B	52.7B	1.2T	93.4B	1.2T
IDXENERGY	3.1T	19.3	-31.4B	691.0B	2.4T	722.4B	2.3T
IDXCYCLIC	817.7B	5.1	-6.7B	156.9B	660.8B	163.7B	654.0B
IDXHEALTH	306.9B	1.9	-2.5B	60.9B	245.9B	63.5B	243.3B
IDXTRANS	108.6B	0.6	-1.3B	9.5B	99.1B	10.9B	97.7B
COMPOSITE	16.0T	100.0		4.4T	11.6T	4.7T	11.2T
IDXINDUST	507.8B	3.1	-12.0B	97.9B	409.8B	85.8B	421.9B
IDXINFRA	1.2T	7.5	-12.8B	435.8B	863.3B	423.0B	876.1B
IDXBASIC	2.8T	17.5	-17.4B	841.2B	1.9T	823.7B	2.0T
IDXNONCYC	1.7T	10.6	-34.5B	310.3B	1.4T	275.7B	1.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 September 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.42	7.3%	100.92	4.9%	4.1%	101.32	87.14	Cheap	0.41
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.58	5.5%	100.19	5.2%	4.1%	100.77	101.62	Cheap	0.57
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.00	12.0%	106.69	5.0%	4.4%	107.38	61.88	Cheap	0.96
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.00	8.4%	103.14	5.1%	4.4%	103.87	70.84	Cheap	0.97
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.58	5.1%	100.00	5.1%	4.7%	100.62	40.80	Cheap	1.52
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.66	7.0%	102.96	5.1%	4.8%	103.55	35.41	Cheap	1.58
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.83	10.3%	109.07	5.0%	4.8%	109.36	13.09	Cheap	1.67
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.33	5.6%	100.96	5.2%	5.1%	101.10	5.80	Cheap	2.18
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.42	10.0%	110.00	5.5%	5.1%	110.95	37.23	Cheap	2.17
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.67	6.1%	102.25	5.2%	5.2%	102.18	(3.30)	Expensive	2.47
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.92	6.4%	103.01	5.2%	5.3%	102.76	(9.61)	Expensive	2.67
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.34	6.4%	99.74	6.5%	5.5%	102.73	98.97	Cheap	2.99
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.50	9.0%	111.44	5.4%	5.5%	110.84	(18.48)	Expensive	3.07
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.58	6.9%	104.83	5.4%	5.6%	104.17	(20.60)	Expensive	3.18
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.67	8.3%	109.38	5.4%	5.6%	108.67	(21.51)	Expensive	3.20
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.83	6.5%	103.91	5.6%	5.9%	102.47	(34.24)	Expensive	4.16
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.92	10.5%	120.64	5.6%	5.9%	119.28	(29.71)	Expensive	3.98
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.00	7.0%	105.98	5.6%	5.9%	104.53	(32.93)	Expensive	4.29
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.42	6.5%	103.90	5.7%	6.0%	102.19	(36.95)	Expensive	4.60
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.58	7.8%	109.06	5.8%	6.0%	107.96	(22.73)	Expensive	4.58
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.67	8.8%	114.34	5.7%	6.1%	112.72	(32.07)	Expensive	4.59
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.83	9.5%	117.53	5.9%	6.1%	116.53	(19.35)	Expensive	4.60
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.59	6.4%	102.39	5.9%	6.2%	100.94	(26.99)	Expensive	5.39
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.75	8.3%	111.34	6.2%	6.2%	111.05	(5.48)	Expensive	5.34
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.92	7.5%	107.69	6.1%	6.2%	106.99	(12.49)	Expensive	5.49
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.42	7.0%	104.88	6.2%	6.3%	104.12	(12.96)	Expensive	5.86
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.67	6.6%	102.32	6.2%	6.3%	101.82	(8.41)	Expensive	6.06
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.42	6.6%	102.14	6.3%	6.4%	101.51	(9.85)	Expensive	6.51
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.50	8.4%	113.42	6.3%	6.4%	112.82	(8.76)	Expensive	6.33
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.75	7.5%	108.12	6.4%	6.5%	107.25	(11.79)	Expensive	7.12
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.84	6.8%	103.09	6.3%	6.5%	101.87	(16.92)	Expensive	7.23
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.67	8.3%	114.17	6.4%	6.5%	113.01	(14.29)	Expensive	7.40
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.76	6.3%	98.97	6.4%	6.5%	97.77	(15.95)	Expensive	7.89
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.67	9.8%	125.76	6.6%	6.6%	125.50	(3.16)	Expensive	7.57
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.84	6.4%	99.13	6.5%	6.6%	98.24	(11.12)	Expensive	8.29
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.67	7.5%	107.06	6.7%	6.6%	107.43	3.93	Cheap	8.40
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.76	7.1%	103.47	6.7%	6.6%	104.24	8.63	Cheap	8.56
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.84	10.5%	131.91	6.7%	6.6%	133.10	11.09	Cheap	7.84
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.59	8.4%	114.27	6.8%	6.7%	115.22	9.56	Cheap	8.50
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.59	7.5%	106.64	6.8%	6.7%	107.51	8.88	Cheap	9.07
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.93	7.1%	103.53	6.7%	6.7%	104.02	4.94	Cheap	9.35
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.67	9.5%	125.54	6.8%	6.7%	126.75	10.48	Cheap	9.04
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.59	6.4%	95.54	6.8%	6.7%	96.43	9.24	Cheap	10.08
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.76	7.1%	102.71	6.8%	6.7%	103.84	11.01	Cheap	10.01
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.76	7.1%	103.05	6.8%	6.8%	103.75	6.62	Cheap	10.33
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.43	8.8%	119.50	6.9%	6.8%	120.66	9.55	Cheap	10.01
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.93	7.1%	102.93	6.9%	6.8%	103.57	5.75	Cheap	10.86
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.68	7.4%	105.37	6.9%	6.8%	106.23	7.06	Cheap	11.39
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.93	6.9%	99.95	6.9%	6.9%	100.13	1.43	Cheap	12.19
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.85	6.9%	100.10	6.9%	6.9%	99.85	(2.09)	Expensive	12.58
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.86	6.9%	100.02	6.9%	6.9%	99.13	(6.73)	Expensive	13.59

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 September 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.08	6.1%	100.08	4.9%	5.1%	100.08	(24.80)	Expensive	0.08
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.83	4.9%	99.83	5.1%	5.3%	99.65	(23.19)	Expensive	0.81
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.16	8.5%	103.53	5.3%	5.4%	103.46	(8.45)	Expensive	1.11
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.33	6.0%	101.15	5.1%	5.4%	100.72	(34.66)	Expensive	1.27
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.08	9.0%	106.74	5.5%	5.6%	106.61	(7.51)	Expensive	1.90
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.66	7.6%	104.75	5.7%	5.7%	104.69	(2.81)	Expensive	2.43
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.83	5.9%	101.36	5.3%	5.7%	100.37	(38.50)	Expensive	2.60
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.00	6.6%	102.92	5.8%	5.9%	102.46	(12.97)	Expensive	3.55
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.66	8.1%	108.98	5.9%	6.0%	108.46	(12.88)	Expensive	3.94
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.17	8.9%	114.03	6.1%	6.2%	113.55	(9.45)	Expensive	4.88
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.67	8.4%	111.47	6.2%	6.2%	111.45	(0.74)	Expensive	5.23
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.67	8.4%	111.30	6.5%	6.3%	112.22	13.96	Cheap	5.81
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.50	6.4%	100.63	6.3%	6.4%	99.83	(12.37)	Expensive	6.63
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.58	8.6%	114.00	6.5%	6.4%	114.47	6.27	Cheap	6.24
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.78	6.5%	99.68	6.6%	6.5%	99.78	1.15	Cheap	7.70
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.42	6.1%	97.45	6.4%	6.6%	96.26	(15.26)	Expensive	8.21
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.75	6.5%	99.70	6.5%	6.7%	98.56	(12.92)	Expensive	9.18
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.01	9.0%	123.44	6.5%	6.7%	121.56	(17.43)	Expensive	9.05
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.84	6.6%	99.02	6.7%	6.7%	99.06	0.26	Cheap	9.78
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.50	6.8%	99.61	6.8%	6.7%	100.11	5.05	Cheap	10.06
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.59	6.8%	99.35	6.8%	6.8%	99.87	4.98	Cheap	10.28
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.09	7.8%	109.58	6.9%	6.8%	110.27	5.64	Cheap	10.87
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.76	6.8%	99.72	6.8%	6.8%	99.05	(6.06)	Expensive	11.54
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.84	8.0%	112.83	6.9%	6.8%	113.11	2.10	Cheap	10.99
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.26	6.9%	100.32	6.8%	6.9%	100.11	(1.84)	Expensive	11.98

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.